



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM

(Survei pada UMKM Surakarta)

Kasilda Helga Erlinda Putri

Universitas Slamet Riyadi surakarta

Naili Amalia

Universitas Slamet Riyadi surakarta

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Surakarta

Korespondensi penulis: elgaerlinda@gmail.com

Abstrak. *This research aims to analyze the significance of the influence of financial literacy, safety of use, perceived benefits and perceived risks on interest in using QRIS in Surakarta MSMEs. The data collection technique in this research uses a questionnaire. The total population involved in this research was 2,312 MSMEs in Surakarta who used QRIS and a sample of 165 respondents was obtained using the Solvin formula with a sampling technique, namely quota sampling. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, research instrument test, classical assumption test, t test, F test, and coefficient of determination test (R²). The results of this research show that the t test shows that financial literacy has no significant effect on interest in using QRIS in Surakarta MSMEs, while safety of use, perceived benefits and risk perception have a significant effect on interest in using QRIS in Surakarta MSMEs. The F test results show a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination test result (R²) is 0.446, meaning that the contribution of the independent variables X₁ (financial literacy), X₂ (safety of use), X₃ (perception of benefits) and The remainder ($100\% - 44.6\%$) = 55.4% is influenced by other variables outside the model.*

Keywords: *financial literacy; interest in use; perceived security of use; perceived benefits; perceived risks.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi pengaruh literasi keuangan, keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisioner. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2.312 pelaku UMKM di Surakarta yang menggunakan QRIS dan diperoleh sampel sebanyak 165 responden menggunakan rumus Solvin dengan teknik pengambilan sampel yaitu *quota sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan uji t dengan hasil penelitian yaitu literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta, sedangkan keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,446, artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X₁ (literasi keuangan), X₂ (keamanan penggunaan), X₃ (persepsi manfaat) dan X₄ (persepsi resiko) terhadap Y (minat penggunaan QRIS) sebesar 44,6 %. Sisanya ($100\% - 44,6\%$) = 55,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model..

Kata Kunci: keamanan penggunaan; literasi keuangan; minat penggunaan; persepsi manfaat; persepsi risiko.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri yang berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi berdampak positif bagi negara, salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan perekonomian negara. Dengan bantuan teknologi digital, negara-negara dapat memperluas ekonominya ke ekonomi digital yang semakin maju (Wulandari, 2024). Perkembangan teknologi digital banyak mengubah pola dan gaya hidup masyarakat, kehidupan masyarakat yang memanfaatkan

smartphone dan internet juga didukung dengan adanya fasilitas layanan berbasis teknologi atau digitalisasi, hal ini membuat aktivitas sehari-hari di masyarakat menjadi efektif dan efisien (Restiani & Ima Amaliah, 2022). Seluruh bank di Indonesia hingga aplikasi *e-wallet* membangun aplikasi untuk menunjang kegiatan ekonomi menggunakan smartphone. Banyak kepraktisan dalam bertransaksi yang didapat dari penggunaan smartphone. Dengan adanya layanan-layanan yang diberikan menimbulkan perkembangan mobile payment di kalangan masyarakat (Restiani & Ima Amaliah, 2022).

Jaman era digital ini, teknologi pembayaran mempunyai salah satu teknologi baru yang bernama QRIS (Quick Responses Code Indonesian Standard), QRIS ini menjadi alat pembayaran yang dikenal banyak kalangan dikarenakan memberi kemudahan dalam penggunaannya dan memiliki potensi baik dalam penggunaan diberbagai sistem pembayaran dalam suatu platform. QRIS menyajikan banyak keuntungan, tingkat adopsi dan penggunaan teknologi yang dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu literasi keuangan, keamanan, kemanfaatan dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran. Bank Indonesia (BI) mencatat pengguna *Quick Response Code Indonesia Standard* alias QRIS naik mencapai 54,1 juta, dengan jumlah merchant 34,7 juta. Selain itu, nilai transaksinya juga pada Oktober 2024 tumbuh 183,9 persen secara tahunan (year on year/yoy). Hal ini dapat dilihat jika minat penggunaan QRIS di Indonesia semakin meningkat. Di kota Surakarta sendiri, pengguna QRIS juga sudah terhitung banyak, terdapat 13.203 UMKM yang ada di Surakarta. Pelaku UMKM di Surakarta sebagian besar sudah bekerja sama dengan QRIS. Dinas Perhubungan dan Dinas Koperasi UMKM juga bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia dalam proses pembenahan pedagang UMKM Surakarta. (Facundo Chrysnha Pradipha, 2024).

Wilayah Surakarta juga menunjukkan peningkatan yang signifikan terakit penggunaan QRIS dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), volume transaksi QRIS per Agustus 2024 naik hingga 217,33% secara tahunan (yoy), penggunaan QRIS di Jawa Tengah terus meningkat dan memperlihatkan pertumbuhan pesat dalam adopsi QRIS serta menjadi provinsi dengan pengguna QRIS terbanyak ketiga di Indonesia (Hutauruk, 2024). Jumlah UMKM yang terdapat di Solo sebanyak 13.203 UMKM dan terdapat sekitar 25 komunitas UMKM Solo yang berkolaborasi bersama dalam Sentra QRIS UMKM tersebut (Indriyani, 2024).

Berdasarkan banyaknya pengguna QRIS ini, maka terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat penggunaan QRIS oleh UMKM antara lain adalah literasi keuangan, keamanan, kemanfaatan, dan persepsi terhadap risiko. Literasi keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk meningkatkan penggunaan QRIS bagi para pelaku UMKM dikarenakan apabila pelaku UMKM memahami literasi keuangan maka para pelaku UMKM akan tertarik untuk menggunakan model keuangan yang mengikuti trend terbaru. Sedangkan pengertian dari literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Surenda, 2021). Hal ini didukung oleh (Alfiana, Listiana Sri Mulastih, Restu Widyo Sasongko, Ristati, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan. Hasil ini juga bertentangan pada hasil penelitian oleh Hartati (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM Surakarta. Meskipun literasi keuangan dianggap penting dalam mendukung kemampuan pelaku UMKM mengelola keuangannya, faktanya tingkat literasi keuangan belum tentu menjadi dasar pelaku UMKM menggunakan QRIS.

Selain itu, keamanan menjadi faktor penting dalam keputusan penggunaan QRIS. Sebagai alat pembayaran yang berbasis teknologi digital, tingkat keamanan transaksi melalui QRIS harus cukup terjamin agar pelaku UMKM merasa nyaman dan aman dalam menggunakan sistem ini. Kendala yang dapat dialami tentu ancaman dari hacker yang bisa mengancam akun bahkan saldo pengguna (Buluati et al., 2023:47). Hasil ini didukung oleh (Buluati et al., 2023; Tasya et al., 2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Variabel Keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi dalam UMKM. Pengaruh lain yang mempengaruhi minat penggunaan QRIS ini yaitu persepsi manfaat yang sangat diperlukan bagi para pelaku UMKM agar mereka dapat mencapai tujuannya dengan fitur-fitur yang telah disediakan dalam mobile banking. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Puspitaningrum & Fatah, 2022) dimana persepsi manfaat yang baik akan meningkatkan minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran karena penggunaan QRIS dapat meminimalisir kejahatan seperti pencurian ketika membayar dengan menggunakan uang tunai dan penggunaan QRIS ini akan bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi pembayaran.

Persepsi risiko juga bisa dikatakan menjadi hal yang tidak pasti ketika melakukan suatu kegiatan transaksi yang kemungkinan bisa berdampak negatif atau merugikan (Suprpti, 2022). Pelaku UMKM memiliki ketakutan atau kekhawatiran terhadap penggunaan *cybercrime* yang marak terjadi dengan memanfaatkan kelemahan keamanan suatu sistem ataupun kelengahan dari pemakai itu sendiri untuk mencuri data. Berdasarkan hal ini bisa menimbulkan kerugian secara materiil yang berdampak terhadap kinerja dan keuangan perusahaan (Wijaya & Sri, 2023). Hasil ini didukung oleh (Wijaya & Sri, 2023) bahwa persepsi risiko adalah penilaian yang dapat berupa pesan negatif terhadap kemungkinan dari suatu transaksi atau tindakan, pelaku UMKM memiliki ketakutan atau kekhawatiran terhadap penggunaan *mobile banking* terkait dengan suatu sistem ataupun kelengahan dari pemakaian. Hal ini bisa saja memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM.

KAJIAN TEORI

1. MINAT PENGGUNAAN QRIS

QRIS merupakan singkatan dari *Quick Responses Code Indonesia Standard*, adalah standar nasional untuk pembayaran dengan metode QR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Standar ini dibuat guna memfasilitasi transaksi pembayaran diseluruh wilayah Indonesia. QRIS berfungsi untuk berbagai macam aplikasi uang elektronik yang berbasis server, dompet digital (*e-wallet*) dan layanan mobile banking. Dengan arti lain, dengan memiliki minat menggunakan QRIS maka akan memungkinkan untuk melakukan berbagai macam bentuk transaksi pembayaran digital menjadi lebih praktis dan terintegrasi (Purnama Sari, 2024).

2. LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan didefinisikan sebagai gabungan antara kesadaran, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan perilaku yang akan mempengaruhi keputusan finansial yang berguna untuk mencapai kesejahteraan keuangan individu (Syabila & Khair, 2022). Berdasarkan pendapat lain, literasi keuangan adalah bagaimana individu mengatur dan mengelola keuangan dengan cara mengimplementasikan pengetahuan tentang keuangan mereka sendiri (Alfiana et al., 2023).

3. KEAMANAN PENGGUNAAN

Berbagai permasalahan yang terjadi didalam penggunaan QRIS oleh para pelaku UMKM ini baik dalam bertransaksi pembelian maupun pembayaran dengan menggunakan situs pembayaran online antara lain adalah tingkat keamanan dalam melakukan transaksi online (Buluati et al., 2023). Persepsi keamanan juga dapat diartikan sebagai suatu persepsi konsumen terhadap tingkat keamanan dalam melakukan berbagai transaksi melalui *fntech* termasuk melalui QRIS. Keamanan bisa terjadi jika terdapat ancaman yang berasal dari luar dan menyebabkan terciptanya kewanamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari segala macam bentuk penipuan. Persepsi keamanan penggunaan berguna untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam bertransaksi menggunakan QRIS oleh para pelaku UMKM (Tasya et al., 2023).

4. PERSEPSI MANFAAT

Kehadiran QRIS ini juga menjadi keuntungan bagi para pelaku UMKM untuk mengefektifkan dan mengefisensikan transaksi, pencatatan, serta penyimpanan uang. Para pengguna QRIS juga bisa mendapatkan manfaat dari penggunaan QRIS seperti meminimalisir kejahatan seperti pencurian ketika membayar menggunakan uang tunai (Puspitaningrum & Fatah, 2022). Jika dilihat dari manfaatnya dalam membantu proses transaksi non-tunai secara efisien, penggunaan QRIS oleh para UMKM akan dapat membantu dalam meningkatkan kinerja usahanya (Linggi Marchantia, Atawarman, 2024). Berdasarkan pendapat lain persepsi manfaat ini merupakan acuan terhadap individu terkait sejauh mana mereka percaya bahwa teknologi ini akan meningkatkan pekerjaannya dan menambah tingkat efektivitas dan efisiensi dalam kinerja usahanya (Hidayatullah et al., 2023).

5. PERSEPSI RISIKO

Risiko juga dapat menentukan sikap pelanggan, baik itu sikap positif maupun negatif serta dapat mendorong individu. Tingginya tingkat risiko yang diperoleh individu maka akan semakin rendah juga tingkat kepercayaannya, sebaliknya jika tingkat risiko yang didapatkan oleh individu semakin rendah maka tingkat kepercayaannya akan semakin tinggi (Edwin Zusrony et al., 2023). Pada dasarnya, risiko sangat berpengaruh terhadap individu dalam memutuskan penggunaan, modifikasi, dan bahkan menghindari keputusan penggunaan. Risiko adalah penilaian dari individu yang dapat berupa pesan negatif terhadap kemungkinan dari suatu transaksi atau situasi. Risiko dapat berupa sesuatu yang tidak diinginkan dan cenderung perlu dihindari dan bahkan harus dicegah oleh individu (Wijaya & Sri, 2023)

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Solo, penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh literasi keuangan, keamanan, manfaat dan risiko terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019)

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di Solo yang berjumlah 13.203 unit UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM
(Survei pada UMKM Surakarta)**

menggunakan teknik *Quota Sampling*, yang dilakukan dengan menetapkan kuota tiap kategori berdasarkan kriteria, teknik ini bertujuan untuk menentukan populasi tertentu sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019b). Langkah dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah peneliti menentukan kriteria sampel yang akan diteliti yaitu pelaku UMKM yang berada di Surakarta mencakup 5 kecamatan meliputi Kecamatan Pasar Kliwon, Jebres, Banjarsari, Laweyan, Serengan. Sampel yang diambil sesuai dengan hasil perhitungan dengan rumus Slovin sebanyak 165 responden yang merupakan pelaku UMKM yang menggunakan QRIS

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan bahwa kuesioner penelitian variabel literasi keuangan, keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko mempunyai nilai *P-value* $0,000 < 0,05$ yang berarti semua item adalah valid. Hasil uji reliabilitas *Cronbachs Alpha* diperoleh nilai variabel literasi keuangan sebesar 0,623, keamanan penggunaan sebesar 0,601, persepsi manfaat sebesar 0,711, persepsi risiko sebesar 0,620 dan minat penggunaan QRIS sebesar 0,746 sehingga dikatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbachs Alpha* $> 0,60$

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Menggunakan <i>Kolmogorov-Smirnov</i> dengan bantuan SPSS diperoleh besarnya <i>p-value</i> (signifikansi) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,200 $> 0,05$	Lolos Uji
Uji Multikolinearitas	Nilai tolerance variabel X1 (literasi keuangan) = 0,611, X2 (keamanan penggunaan) = 0,652, X3 (persepsi manfaat) = 0,730 dan X4 (persepsi risiko) = 0,665 $> 0,10$ dan nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 1,636, X2 (keamanan penggunaan) = 1,534, X3 (persepsi manfaat) = 1,369 dan X4 (persepsi risiko) = 1,504 < 10	Lolos Uji
Uji Autokorelasi	Runs Test menunjukkan <i>p-value</i> (signifikansi) <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> = 0,101 $> 0,05$	Lolos Uji
Uji Heteroskedastisitas	Hasil menunjukan bahwa <i>p-value</i> (signifikansi) untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,212 $> 0,05$, X2 (keamanan penggunaan) = 0,143 $> 0,05$, X3 (persepsi manfaat) = 0,196 $> 0,05$ dan X4 (persepsi risiko) = 0,230 $> 0,05$	Lolos Uji

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	2.868	1.398		2.051	.042
Literasi Keuangan	.131	.078	.124	1.673	.096

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM
(Survei pada UMKM Surakarta)**

Keamanan	.232	.090	.185	2.575	.011
Penggunaan					
Persepsi Manfaat	.468	.099	.320	4.713	.000
Persepsi Resiko	.280	.077	.258	3.619	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 2,868 + 0,131 X_1 + 0,232 X_2 + 0,468 X_3 + 0,280 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a. Konsta (a) = 2,868 bertanda positif, artinya jika variabel X_1 (literasi keuangan), X_2 (keamanan penggunaan), X_3 (persepsi manfaat) dan X_4 (persepsi resiko) konstan maka Y (minat penggunaan QRIS) adalah positif.
- b. $b_1 = 0,131$ literasi keuangan berpengaruh positif, artinya jika literasi keuangan meningkat maka minat penggunaan QRIS akan meningkat, dengan asumsi variabel keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi resiko konstan/tetap.
- c. $b_2 = 0,232$ keamanan penggunaan berpengaruh positif, artinya jika keamanan penggunaan meningkat maka minat penggunaan QRIS akan meningkat, dengan asumsi variabel literasi keuangan persepsi manfaat dan persepsi resiko konstan/tetap.
- d. $b_3 = 0,468$ persepsi manfaat berpengaruh positif, artinya jika persepsi manfaat meningkat maka minat penggunaan QRIS akan meningkat, dengan asumsi variabel literasi keuangan, (keamanan penggunaan dan persepsi resiko konstan/tetap.
- e. $b_4 = 0,280$ persepsi resiko berpengaruh positif, artinya jika income persepsi resiko meningkat/semakin baik maka minat penggunaan QRIS akan meningkat, dengan asumsi variabel literasi keuangan, keamanan penggunaan dan persepsi manfaat konstan/tetap

4. Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2.868	1.398		2.051	.042
Literasi Keuangan	.131	.078	.124	1.673	.096
Keamanan Penggunaan	.232	.090	.185	2.575	.011
Persepsi Manfaat	.468	.099	.320	4.713	.000
Persepsi Resiko	.280	.077	.258	3.619	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Uji-t variabel X_1 (Literasi Keuangan)
Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,096 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta tidak terbukti kebenarannya.
- b. Uji-t variabel X_2 (Keamanan Penggunaan)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM
(Survei pada UMKM Surakarta)**

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya keamanan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_2 menyatakan bahwa keamanan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta terbukti kebenarannya.

c. Uji-t variabel X_3 (Persepsi Manfaat)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_3 yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta terbukti kebenarannya.

d. Uji-t variabel X_4 (Persepsi Risiko)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_4 yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta terbukti kebenarannya.

5. Uji F (Ketepatan Model)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.188	4	55.547	34.053	.000 ^b
	Residual	260.987	160	1.631		
	Total	483.176	164			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan QRIS

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Keamanan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 34,053 dengan nilai signifikansi (p value) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (keamanan penggunaan), X_3 (persepsi manfaat) dan X_4 (persepsi resiko) terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan QRIS (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.446	1.27717

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Keamanan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil tabel menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,446. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X_1 (literasi keuangan), X_2 (keamanan penggunaan), X_3 (persepsi manfaat) dan X_4 (persepsi resiko) terhadap Y (minat penggunaan QRIS) sebesar 44,6 %. Sisanya ($100\% - 44,6\%$) = 55,4 % dipengaruhi oleh

variabel lain diluar model misalnya kemudahan penggunaan, pengaruh dari lingkungan dan kebiasaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada UMKM Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran UMKM di Surakarta diperoleh nilai p -value (signifikansi) $0,096 > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Literasi keuangan yang baik maka minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta juga akan semakin baik. Hasil yang menunjukkan literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan ini dapat terjadi karena meskipun pelaku UMKM memiliki pengetahuan dasar terkait keuangan, hal tersebut belum tentu langsung mendorong UMKM untuk menggunakan QRIS yang berarti bahwa literasi keuangan yang baik tidak langsung otomatis mendorong pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem pembayaran digital karena bisa saja minat penggunaan QRIS ini berdasarkan dari faktor lain seperti mengikuti perkembangan trend pembayaran non tunai.

Pengaruh Keamanan Penggunaan Terhadap Minat penggunaan QRIS Pada UMKM Surakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran UMKM di Surakarta diperoleh nilai p -value (signifikansi) $= 0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya keamanan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_2 menyatakan keamanan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran UMKM Surakarta. Hasil ini berarti bahwa variabel keamanan menjadi salah satu pendorong yang kuat bagi pelaku UMKM terhadap minat menggunakan QRIS karena keamanan berdasarkan manfaat dan fasilitas yang diberikan dalam pengaplikasian QRIS. Hasil ini berarti bahwa variabel keamanan penggunaan memiliki pengaruh yang kuat atau bisa diartikan bahwa variabel keamanan penggunaan mempunyai makna terhadap variabel minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta.

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat penggunaan QRIS Pada UMKM Surakarta.

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) $= 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_3 yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta. Hasil ini memiliki arti yaitu persepsi manfaat yang baik akan meningkatkan minat pelaku UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran karena penggunaan QRIS dapat meminimalisir kejahatan seperti pencurian ketika membayar dengan menggunakan uang tunai dan penggunaan QRIS ini akan bermanfaat bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi pembayaran.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat penggunaan QRIS Pada UMKM Surakarta.

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) $= 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, maka H_4 yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM di Surakarta. Variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS ini artinya, bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh atau makna terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran pada UMKM Surakarta. Hal ini berarti bahwa tingginya tingkat risiko yang diperoleh maka akan semakin rendah tingkat kepercayaannya, sebaliknya jika tingkat risiko yang didapatkan pelaku UMKM semakin rendah maka tingkat kepercayaannya dan minat dalam penggunaannya akan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tentang pengaruh literasi keuangan, keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai literasi keuangan, keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS pada UMKM Surakarta dinyatakan valid karena p-value 0,05 dan reliabel karena nilai Chronbach's alpha > 0,60. Kedua Hasil uji asumsi klasik menunjukan bahwa semua variabel lolos uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan terdistribusi normal. Ketiga hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 2,868 + 0,131 X_1 + 0,232 X_2 + 0,468 X_3 + 0,280 X_4 + e$. Keempat Hasil uji t (parsial) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat penggunaan QRIS, sedangkan keamanan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat transaksi pada UMKM Surakarta. Kelima pengujian uji F (ketepatan model) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Keenam hasil uji R² menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 44,6 %. dan sisanya 55,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Acha Bella Firdayanti, Erna Puspita, & Andy Kurniawan. (2024). Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat UMKM untuk Bertransaksi Menggunakan Fintech/Financial Technology Sebagai Layanan Pembayaran Digital: Studi pada UMKM Kabupaten Nganjuk. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2252–2269.
- Alfiana, Listiana Sri Mulastih, Restu Widyo Sasongko, Ristati, A. A. (2023). The Influence of Financial Literacy and Digital Literacy On Non-Cash Transaction Preferences. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., & Indani, F. T. (2024). Bagaimana QRIS Menarik Minat UMKM ? Keputusan Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran Studi Kasus : UMKM Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 109–122.
- Arinta, D. N., Amalia, N., Manajemen, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). Pengaruh Financial Technology , Social Environment , Financial Literacy dan Lifestyle Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. 2(1), 68–81.
- Bisnis, D., Publikasi, J., Manajemen, I., Anggraini, M. S., & Anggraeni, E. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM di Bandar Lampung) berbasis shared delivery channel yang digunakan untuk men. 3(3).
- Buluati, R., Karundeng, D. R., & Suyanto, M. A. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo. *Wahana*, 75(2), 33–47.
- Dinas Koperasi UMKM Surakarta. (2024). Jumlah UMKM di Solo. *Dinkopukmpersurakarta*.
- Edwin Zusrony, Luthfy Purnanta Anzie, Pindo Asti, Gibson Manalu, Ivan Permana, &

- Tri Imaliya. (2023). EDW Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 200–206.
- Facundo Chrysnha Pradipha. (2024). 120 Pedagang Kuliner Terfasilitasi QRIS, Shelter Manahan Solo Semakin Modis. *Tribun News*.
- Hariyanti, D. (2024). Sentra QRIS Di UMKM Solo. Penggunaan QRIS di Jawa Tengah, perkembangan ekosistem digital UMKM di Jawa Tengah.
- Hidayatulah, I. azis, Susi Wardhani, R., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada UMKM di kota Pangkalpinang. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 46–62.
- Hutauruk, D. (2024). Netzme Luncurkan Sentra QRIS UMKM di Surakarta.
- Indriyani, R. (2024). Jumlah Sentra UMKM Solo Kolaborasi QRIS. *Kontan. Co. Id*.
- Kamilah, L. K., Haryati, D., Arlita, W., Noviansyah, R. R., & Kustina, L. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM. *GLOBAL: Jurnal Lentera BITEP*, 2(01), 16–21. <https://doi.org/10.59422/global.v2i01.241>
- Kumala, S. L. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117.
- Linggi Marchantia, Atawarman, R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Keamanan dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (qris) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (umkm) (studi empiris pada umkm di kota ambon). 5(1).
- Nia Monica Putri, Idham Lakoni, & Sintia Safrianti. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris Pada Umkm Di Kota Bengkulu. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 356–364.
- Purnama Sari, I. (2024). Adoption of Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) through a Strategy to Increase the Financial Literacy of UMKM Players in the City of Solo. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology (MARCOPOL)*, 2(6), 931–942.
- Puspitaningrum, R. R. A. P., & Fatah, D. A. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku Umkm Memilih Qris Bsi Sebagai Media Pembayaran Pada Tempat Usahanya. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–23.
- Rahmawati, S., & Arfiansyah, M. A. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS Pada UMKM Kota Surakarta. *Mbia*, 22(3), 435–449.
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(1), 1–12.
- Sugiyono. (2019a). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013a). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d.
- Surenda. (2021). Pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa. 2017, 8–24.
- Syabila, M., & Khair, M. (2022). Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian. *Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 3(1), 1–7.

***PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM
(Survei pada UMKM Surakarta)***

- Tasya, N. I., Sebayang, B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Volume 6(2), 491–502.
- Wijaya, J. P., & Sri, D. (2023). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Umkm Di Kota Palembang. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 2(1), 1–18.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.